

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Perumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
 BAB II. LANDASAN TEORI	 6
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.2 Struktur Pengendalian Intern	8
1. Pengertian Pengendalian Intern.....	8
2. Sasaran-sasaran pengendalian intern	8
3. Pandangan orientasi keuangan pada	
struktur Pengendalian Intern	9
2.3 Bank	10
1. Pengertian Bank	10
2. Fungsi dan Tugas Bank	11
2.4 Kredit	11
1. Definisi kredit	12
2. Tujuan kredit.....	13
2.5 Kredit Pemilikan Rumah (KPR).....	14
1. Definisi Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	14
2. Jenis-jenis Kredit Pemilikan Rumah.....	14
2.6 Penelitian Terdahulu	15
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Tempat dan waktu penelitian	17
3.3 Sumber Data	17
3.4 Teknik pengumpulan data	18

3.5	Teknik analisis data	19
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
4.1	Gambaran Umum PT. Bank Tabunga Negara	20
1.	Sejarah Singkat	22
2.	Struktur Organisasi	22
3.	Visi dan Misi	22
4.	Produk Kredit	23
5.	<i>Job description</i>	23
6.	Sumber Daya Manusia	25
4.2	Hasil Penelitian	26
1.	Data kredit dan persyaratan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera Tapak FLPP	26
2.	Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	28
4.3	Pembahasan	42
1.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera Tapak FLPP pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor cabang Manado.	42
2.	Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera Tapak Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor cabang Manado	43
BAB V.	KESIMPULAN & REKOMENDASI	56
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Rekomendasi	54
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bank adalah sebuah bisnis yang sangat ketat diatur (*highly regulated*). Hal itu tidak lain karena sesuai sifat dasarnya. Sifat dasar sebagai lembaga kepercayaan itulah yang menyebabkan berbagai peraturan dan ketentuan yang mengatur kegiatan operasional bank diberlakukan jauh lebih ketat dibandingkan bisnis lain semuanya ini ditujukan untuk membangun dan menjaga kepercayaan publik. Tanpa kepercayaan publik niscaya bisnis perbankan mustahil bisa berjalan. Pengertian Bank menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang perbankan yaitu “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Lembaga perbankan merupakan inti dari sistem keuangan dari setiap negara. Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan-badan usaha milik negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai penting di dalam perekonomian nasional. Di dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992), menyatakan bahwa “Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan hidup rakyat banyak”.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. adalah lembaga keuangan milik negara. Seperti lembaga keuangan pada umumnya, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. merupakan lembaga keuangan milik negara yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan

kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. merupakan bank umum pemerintah yang berfungsi sebagai agen pembangunan dan secara khusus telah berpengalaman dalam pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan secara resmi ditetapkan oleh pemerintah untuk menangani pembiayaan kredit perumahan pada tahun 1974, karena kebutuhan perumahan merupakan salah satu kebutuhan utama masyarakat pada umumnya. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan kemajuan ekonomi suatu negara sesuai dengan tugas bank yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat mulai dari tanggal 29 Januari 1974 (realisasi KPR pertama tanggal 10 Desember 1976) dan sebagai bank yang dikenal dalam hal pembiayaan perumahan terbesar di Indonesia sejak awal pendirian. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memiliki fokus pada pemberian kredit perumahan dengan menyediakan macam-macam produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi masyarakat antara lain :

1. KPR BTN Sejahtera FLPP yaitu Kredit pemilikan rumah program kerjasama dengan kementerian perumahan rakyat dengan suku bunga rendah dan cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit.
2. TBUM BAPERTARUM yaitu Fasilitas pinjaman uang muka untuk pembelian rumah, yang ditujukan bagi PNS aktif golongan I,II,III dan IV (masa kerja 5 tahun) dengan persyaratan belum memiliki rumah.
3. KPR BTN Platinum yaitu Fasilitas kredit untuk membeli rumah baru/lama dalam proses pembangunan maupun memindahkan pembiayaan dari bank lain, dengan pelayanan cepat dan mudah.
4. Kredit Agunan Rumah (KAR) BTN yaitu, fasilitas kredit multiguna yang dapat digunakan untuk renovasi rumah, pembelian isi rumah, biaya pendidikan, dan kebutuhan lainnya, dengan cara agunan rumah/apartemen/ruko.
5. Kredit Bangun Rumah BTN yaitu, fasilitas kredit untuk membangun rumah idaman di atas lahan milik sendiri.

6. Kredit Ringan (KRING) BTN yaitu fasilitas kredit yang ditujukan bagi karyawan perusahaan/ instansi guna memenuhi berbagai kebutuhannya tanpa agunan cukup hanya memanfaatkan SK Pegawai pemohon.

Pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan utama bank yang selain mendatangkan keuntungan juga mengandung risiko. Risiko kredit jika tidak dikelola secara efektif akan berpotensi mengganggu kelangsungan usaha bank. Oleh karena pentingnya pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi pihak PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. maka setiap perusahaan memerlukan sistem yang terstruktur untuk menghasilkan sebuah informasi dalam sajian yang dibutuhkan oleh pemakainya sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.

Dari penelitian sebelumnya dalam Hera Herisna Risnandar (2008) yang berjudul “Analisis sistem informasi akuntansi pemberian kredit kepemilikan rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Kantor Cabang Bekasi”. Dikemukakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit kepemilikan rumah yang diterapkan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Bekasi telah memadai sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dimana telah dicapai efisiensi dan efektivitas, serta sudah memenuhi karakteristik sistem informasi akuntansi dan adanya unsur-unsur sistem informasi akuntansi.

Tetapi disisi lain Dalam Yasmine (2010) yang berjudul “Efektivitas penerapan sistem penyaluran kredit pemilikan rumah subsidi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Surakarta”. Dikemukakan bahwa ditemukannya permasalahan-permasalahan yang muncul pada tahap input dan proses sistem yang diakibatkan oleh kurang optimalnya penerapan sistem penyaluran kredit pemilikan rumah subsidi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Surakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan dari sistem penyaluran kredit pemilikan rumah subsidi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Surakarta belum efektif.

Berdasarkan uraian diatas yang menjelaskan kebaikan dan kekurangan dari penerapan sistem informasi akuntansi tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam

pemberian kredit kepemilikan rumah (KPR) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. kantor cabang Manado dengan judul *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado”*.

1.2 Batasan masalah

Dari uraian diatas maka peneliti membatasi pembahasan pada analisis Sistem Informasi Akuntansi pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera Tapak FLPP pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor cabang Manado.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit kepemilikan rumah Sejahtera Tapak FLPP pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado?
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Tapak FLPP pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pemberian Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Tapak FLPP pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Manado.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Tapak FLPP pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Manado.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak-pihak lainnya.

1. Bagi penulis

Sebagai studi pembandingan tentang teori yang didapat di bangku kuliah dengan keadaan atau praktek sehari-hari dilapangan dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Politeknik Negeri Manado

2. Bagi pihak Bank

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan guna untuk kebijakan-kebijakan bank selanjutnya

3. Bagi kalangan akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan landasan bagi peneliti selanjutnya.